



# Utang Stadion Dicicil Rp 70 M

## ■ Kontraktor Tagih Komitmen Pemprov Riau

PEKANBARU, TRIBUN - PT Adhi Karya selaku kontraktor proyek Stadion Utama Riau meminta Pemprov Riau melalui Dinas Pemuda dan Olahraga agar memastikan pelunasan utang pembangunan stadion untuk PON tahun 2012 lalu.

"Kami dari kontraktor ingin kepastian terkait pelunasan utang Stadion Utama. Karena hingga sekarang belum terlihat tanda-tanda akan dilunasi," ujar Project Manager PT Adhi Karya, Ahmad Samsu, Selasa (12/8).

Sebelumnya kalangan DPRD Riau menolak menganggarkan utang Stadion Utama di APBD murni 2014. Hal itu terkait proyek tersebut masih dalam tahap audit oleh Dinas Pemuda dan Olahraga.

"Kami kaget juga ketika ada pernyataan Ketua Komisi D DPRD Riau, Bagus Santoso yang menyatakan menolak menganggarkan utang Stadion Utama di APBD 2014 lalu karena menunggu audit," sebut Samsu.

Pihak kontraktor sangat berharap pemprov bisa menyelesaikan utangnya. Dengan demikian seluruh fasilitas olahraga kebanggaan masyarakat Riau itu bisa dirawat dan diper-

gunakan dengan baik.

"Kami hanya berharap dibayarkan, meskipun tidak lunas tapi minimal dicicillah. Karena kasihan juga sarana Stadion Utama itu tidak terawat dengan baik," imbuh Samsu.

Pihak kontraktor sudah melakukan tuntutan ke Pengadilan Negeri Pekanbaru atas utang pemprov tersebut. Setelah melalui proses persidangan, pada September 2013 lalu, pengadilan mengabulkan permintaan PT Adhi Karya. Pemprov harus membayar sisa utang sebesar 118 Rp miliar ditambah bunga atas keterlambatan sebesar Rp 12 miliar dan harga eskalasi. Sehingga total utang pemprov sebesar Rp 140 miliar.

PT Adhi Karya dalam hal ini mengerjakan bidang infrastruktur yang terdiri jalan, taman, area parkir, hellyped, danau buatan, jembatan, penanaman rumput tanaman, dengan nilai kontrak sebesar Rp 179 miliar. Hingga saat ini masih tersisa Rp 118 miliar belum dibayarkan.

Terkait audit independen yang masih berjalan sampai saat ini, menurut Samsu pihaknya masih menunggu dan meminta secepatnya dituntaskan.



”Memang arahan dari BPKP hasil audit independen itu dijadikan sebagai dasar untuk pelunasan. Target kita September selesai”

**EDI SATRIA**  
Kepala Dispora Riau

"Kita mengharapkan proses audit independen itu segera diselesaikan dan selesai permasalahannya," ulas dia.

Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Riau, Edi Satria mengaku saat ini pihaknya sudah mengusulkan ke Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) sebesar Rp 70 miliar untuk pembayaran utang Stadion Utama. Namun keputusan berada di Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD).

"Kita baru bisa mengajukan anggaran untuk mencicil. Belum bisa melunasi," sebut Edi.

Sesuai arahan dari Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP), pelunasan dilakukan setelah audit independen. Namun Dispora tetap menganggarkan untuk pembayaran karena sesuai target proses audit independen selesai September mendatang.

"Memang arahan dari BPKP hasil audit independen itu dijadikan sebagai dasar untuk pelunasan. Target kita September selesai," jelas Edi.

Terkait putusan Pengadilan Tinggi yang memenangkan pihak kontraktor atas tuntutan utang Stadion Utama, saat ini pemprov masih mempersiapkan proses banding di Mahkamah Agung.

"Baru akan banding. Karena di Pengadilan Tinggi pihak kontraktor menang, kita banding ke Mahkamah Agung," imbuhnya.

Sekretaris Daerah Pemprov Riau, Zaini Ismail saat ditanya terkait utang Stadion Utama, dengan tegas mengatakan menunggu hasil audit yang dilakukan auditor independen. "Nahti kita bayar setelah hasil audit selesai. Kita tunggu saja hasil auditnya," ujar Zaini. (uha)